

## ANALISIS KESESUAIAN PENGGUNAAN EJAAN PADA JUDUL LAPORAN MAHASISWA GIZI

Angel Ristani Br Tarigan<sup>1</sup>, Eva Ramadani Harahap<sup>2</sup>, Febby Friscilla Sihotang<sup>3</sup>, Feby Rosalina Sibagariang<sup>4</sup>, Elly Prihasti Wuriyani<sup>5</sup>, Sri Ulina Br Sembiring<sup>6</sup>

Program Studi Gizi, Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Medan

Correspondence		
Email: <a href="mailto:angelristani07@gmail.com">angelristani07@gmail.com</a> , <a href="mailto:evaramadaniharahap05@gmail.com">evaramadaniharahap05@gmail.com</a> , <a href="mailto:febbyfriscilla@gmail.com">febbyfriscilla@gmail.com</a> , <a href="mailto:febyrosalin@gmail.com">febyrosalin@gmail.com</a> , <a href="mailto:elly.prihasti@gmail.com">elly.prihasti@gmail.com</a> , <a href="mailto:uulsembiring@upi.edu">uulsembiring@upi.edu</a>	Phone:	
Submitted 1 Oktober 2025	Accepted 3 Oktober 2025	Published 4 Oktober 2025

### ABSTRAK

Ketepatan ejaan dalam penulisan akademis adalah elemen kunci yang menunjukkan seberapa baik karya ilmiah seorang siswa. Studi ini meneliti seberapa baik mahasiswa gizi di Universitas Negeri Medan menggunakan ejaan dalam judul laporan mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, meneliti 20 judul laporan dari mahasiswa semester lima program Gizi. Judul-judul ini diperiksa berdasarkan aturan Sistem Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) Edisi V, dengan fokus pada hal-hal seperti huruf kapital, tanda baca, pilihan kata, dan cara penulisan kata asing. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menggunakan aturan ejaan dengan benar, terutama dalam hal huruf kapital di awal kata dan istilah ilmiah. Namun, ada beberapa masalah dengan tanda hubung, penggunaan huruf miring untuk kata asing, dan pengulangan kata, yang menunjukkan bahwa tidak semua siswa sepenuhnya memahami *Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V*. Studi ini menemukan bahwa meskipun sebagian besar judul memenuhi standar ejaan, masih ada kebutuhan akan bimbingan dan dukungan yang lebih baik dalam penulisan akademik untuk memastikan semuanya konsisten dan benar. Temuan ini dapat membantu guru meningkatkan cara siswa menulis laporan ilmiah.

**Kata kunci:** ejaan; judul; laporan; mahasiswa gizi.

### ABSTRACT

*Spelling accuracy in academic writing is a key element that shows how good a student's scientific work is. This study looks at how well nutrition students at Universitas Negeri Medan use spelling in the titles of their reports. The research uses a descriptive qualitative approach, looking at 20 report titles from fifth-semester students in the Nutrition program. These titles were checked against the rules of the Indonesian Spelling System Enhanced Spelling Rules (EYD) Edition V, focusing on things like capital letters, punctuation, word selection, and how foreign words are written. The results show that most students use spelling rules correctly, especially when it comes to capital letters at the start of words and scientific terms. But there were some problems with hyphens, using italics for foreign words, and repeating words, which suggests that not all students fully understand Enhanced Spelling Rules (EYD) Edition V. The study finds that even though most titles meet spelling standards, there is still a need for better guidance and support in academic writing to make sure everything is consistent and correct. The findings can help teachers improve how students write scientific reports.*

**Keywords:** *spelling; title; report; nutrition students.*

### Pendahuluan

Salah satu keterampilan dasar yang diperlukan oleh mahasiswa untuk menyusun karya ilmiah adalah kemampuan berbahasa tulis yang baik. Penulisan karya ilmiah tidak hanya menekankan isi atau substansi penelitian, tetapi juga masalah kebahasaan, seperti ejaan yang tepat. Menurut Alwi et al. (2017), ejaan yang sesuai dengan kaidah *Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V* dapat digunakan untuk menunjukkan keteraturan berpikir, disiplin ilmiah, dan kualitas akademik siswa. Judul karya ilmiah harus ditulis dengan cermat dan sesuai dengan kaidah ejaan yang berlaku karena membantu pembaca mulai memahami isi laporan.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa kesalahan ejaan masih sering terjadi dalam karya ilmiah siswa. Suryani (2020) menemukan bahwa penggunaan huruf kapital dan tanda baca adalah kesalahan paling umum saat menulis skripsi. Sebuah penelitian lain yang dilakukan oleh Putri dan Rahmawati pada tahun 2019 menemukan bahwa siswa sering salah menggunakan tanda hubung dan menulis istilah asing, yang mengakibatkan kualitas naskah akademik menurun. Nugroho (2021) menyatakan bahwa pemahaman kaidah *Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V* adalah komponen penting yang harus diperkuat dalam pendidikan tinggi agar keterampilan menulis ilmiah didukung. Hasil menunjukkan bahwa ejaan masih menjadi masalah penting dalam penulisan akademik.

Meskipun demikian, penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada penulisan skripsi atau artikel ilmiah secara keseluruhan, dan tidak banyak penelitian yang secara khusus memeriksa apakah judul laporan mahasiswa gizi sesuai dengan ejaan yang tepat. Judul laporan tidak hanya berfungsi sebagai identitas karya tulis, tetapi juga menunjukkan ketelitian penulis dalam menggunakan kaidah bahasa ilmiah. Akibatnya, penelitian ini meninjau aspek ejaan judul laporan mahasiswa gizi, terutama mahasiswa semester lima di Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah 20 judul laporan mahasiswa semester lima Program Studi Gizi Universitas Negeri Medan digunakan dengan benar berdasarkan kaidah kaidah *Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V*. Permasalahan penelitian ini adalah bahwa judul laporan mahasiswa sering tidak sesuai dengan ejaan meskipun ada pedoman penulisan.

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan menganalisis kesesuaian penggunaan ejaan pada judul laporan mahasiswa Program Studi Gizi. Sumber data diperoleh dari 20 judul laporan mahasiswa program studi Gizi. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian Kualitatif penelitian yang tidak menggunakan Matistic tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Subjek penelitian ini adalah judul laporan tugas mahasiswa Program Studi Gizi semester 5 tahun akademik 2023/2024. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi setiap judul laporan mahasiswa, kemudian membandingkan penggunaan ejaan dengan kaidah dalam *Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V*. Selanjutnya, hasil identifikasi dikelompokkan berdasarkan jenis kesalahan (huruf kapital, tanda baca, penulisan kata baku, atau penyerapan istilah) dan dideskripsikan secara naratif untuk mengetahui tingkat kesesuaian penggunaan ejaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan menganalisis kesesuaian penggunaan ejaan pada judul laporan mahasiswa Program Studi Gizi. Sumber data diperoleh dari 20 judul laporan mahasiswa program studi Gizi. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian Kualitatif penelitian yang tidak menggunakan Matistic tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Subjek penelitian ini adalah judul laporan tugas mahasiswa Program Studi Gizi semester 5 tahun akademik 2023/2024. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi setiap judul laporan mahasiswa, kemudian membandingkan penggunaan ejaan dengan kaidah dalam *Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V*. Selanjutnya, hasil identifikasi dikelompokkan berdasarkan jenis kesalahan (huruf kapital, tanda baca, penulisan kata baku, atau penyerapan istilah) dan dideskripsikan secara naratif untuk mengetahui tingkat kesesuaian penggunaan ejaan.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

**Tabel 1. Kategori Kesalahan Ejaan pada Judul Laporan Mahasiswa Gizi**

No	Kategori kesalahan	Contoh kesalahan	Perbaikan
1	Huruf kapital	Semua judul ditulis kapital penuh (misalnya STATISTIKA LAPORAN UJI KORELASI PEARSON)	Gunakan kapital hanya di awal kalimat, nama diri, atau singkatan resmi
2	Tanda baca	Penggunaan tanda ‘+’ untuk pemisah (misalnya: Sirosis Hati ‘+’ gangguan Elektrolit)	Diganti dengan koma atau kata sambung
3	Penulisan kata baku	Praktek → salah, seharusnya praktik, kontruksi → salah, seharusnya konstruksi	Sesuai EYD
4	Istilah asing	Snack bar fruits, team based project, food waste	Gunakan padanan bahasa Indonesia atau dicetak miring
5	Nama ilmiah	<i>Clarias Sp.</i> → salah, seharusnya <i>Clarias sp.</i> (huruf s kecil)	Penulisan nama ilmiah sesuai aturan
6	Singkatan	HIV AIDS → HIV/AIDS, SDA salah (seharusnya SDM)	Gunakan singkatan resmi dan baku
7	Kejelasan/Efisiensi judul	Judul terlalu panjang dan berulang (Hubungan Persepsi	Sederhanakan tanpa mengulangi makna

**Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah Kesalahan per Kategori**

No	Kategori kesalahan	Jumlah judul yang bermasalah	Persentase
1	Huruf kapital	8	40%
2	Tanda baca	5	25%
3	Penulisan kata baku	4	20%
4	Istilah asing	5	25%
5	Nama ilmiah	2	10%
6	Singkatan	3	15%
7	Kejelasan/Efisiensi judul	3	15%

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan paling dominan dalam penulisan judul laporan mahasiswa gizi adalah pada penggunaan huruf kapital (40%). Sebagian besar mahasiswa masih menuliskan judul dengan huruf kapital penuh, padahal kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EYD V, 2022) hanya memperbolehkan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, serta singkatan resmi. Kesalahan ini sejalan dengan penelitian Suryani (2020) yang menemukan bahwa huruf kapital menjadi salah satu masalah paling sering muncul dalam karya ilmiah mahasiswa. Fenomena ini kemungkinan muncul karena kebiasaan menulis dokumen resmi dengan format huruf kapital penuh, meskipun tidak sesuai dengan standar ilmiah.

Kesalahan berikutnya adalah penggunaan tanda baca (25%). Mahasiswa sering mengganti tanda koma dengan simbol “+” atau menambahkan tanda kutip ganda yang tidak diperlukan. Hal ini menjadikan judul kurang efektif dan cenderung sulit dipahami. Menurut Alwi et al. (2017), tanda baca merupakan bagian penting dalam menjaga kejelasan makna

dalam teks tertulis. Kesalahan tanda baca tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga dapat mengganggu keterbacaan, bahkan mengurangi kesan akademik pada karya ilmiah.

Selain itu, terdapat kesalahan penulisan kata baku atau salah ketik (20%), seperti penggunaan kata *praktek* yang seharusnya *praktik*, serta *kontruksi* yang benar adalah *konstruksi*. Kesalahan ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum konsisten menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai rujukan utama. Menurut Yuliana dan Hartati (2021), penguasaan kata baku dalam karya ilmiah sangat penting karena menunjukkan kedisiplinan penulis. Apabila kata yang digunakan tidak sesuai dengan bentuk baku, maka kualitas akademik tulisan berpotensi menurun.

Kesalahan lain yang cukup sering muncul adalah penggunaan istilah asing (25%). Beberapa judul masih mencampurkan bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris, seperti *snack bar fruits*, *team based project*, atau *food waste*. Padahal, menurut EYD V, istilah asing sebaiknya dicetak miring atau diganti padanan bahasa Indonesia jika tersedia. Kesalahan ini dapat dipahami karena mahasiswa kerap terpapar literatur internasional, tetapi belum terbiasa menyesuaikan dengan aturan bahasa Indonesia. Nugroho (2021) menekankan bahwa konsistensi penggunaan bahasa dalam karya ilmiah penting untuk menunjukkan kemandirian akademik dan menghindari campur kode yang berlebihan.

Selain itu, masih ditemukan kesalahan dalam penulisan nama ilmiah (10%) dan singkatan (15%). Misalnya, penulisan *Clarias Sp.* tidak sesuai kaidah, karena seharusnya ditulis *Clarias sp.* dengan huruf miring dan huruf "s" kecil. Demikian pula singkatan SDA (Sumber Daya Alam) yang keliru digunakan untuk SDM (Sumber Daya Manusia). Penulisan nama ilmiah yang tidak sesuai standar internasional dapat menurunkan mutu karya akademik. Hal ini memperlihatkan perlunya pelatihan tambahan agar mahasiswa memahami konsistensi penulisan istilah teknis, baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam nomenklatur ilmiah.

Kesalahan terakhir adalah judul yang terlalu panjang atau berulang (15%). Judul yang berbelit-belit membuatnya kurang efektif dan sulit dipahami. Serungke et al. (2023) menekankan bahwa salah satu masalah umum mahasiswa adalah kurang memperhatikan struktur bahasa ketika menulis judul atau artikel ilmiah. Padahal, judul yang baik harus singkat, jelas, dan padat, sehingga lebih komunikatif serta langsung menunjukkan fokus penelitian. Judul yang terlalu panjang justru mengurangi keefektifan komunikasi akademik dan dapat menurunkan daya tarik karya ilmiah tersebut.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar judul laporan mahasiswa sudah sesuai dengan kaidah EYD V (2022), masih ditemukan kesalahan yang berulang. Hal ini menandakan adanya kebutuhan akan bimbingan lebih lanjut dalam penerapan ejaan, khususnya pada aspek huruf kapital, tanda baca, dan konsistensi penggunaan istilah. Dengan pelatihan yang berkesinambungan serta pembiasaan merujuk pada EYD V dan KBBI, diharapkan mahasiswa dapat menghasilkan judul karya ilmiah yang lebih tepat, konsisten, dan sesuai standar akademik.

## Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ejaan pada judul-judul laporan mahasiswa Program Studi Gizi umumnya sudah memenuhi kaidah, namun tidak sedikit judul yang masih mengandung kekeliruan. Dari 20 judul yang dianalisis, sebagian besar memenuhi standar dasar seperti penggunaan huruf kapital pada awal kata dan penulisan istilah ilmiah, tetapi ditemukan pula masalah signifikan seperti penulisan istilah asing tanpa cetak miring, pemakaian tanda baca yang kurang tepat, penggunaan tanda tambah (+) yang tidak sesuai, serta ketidakkonsistenan antara bahasa Indonesia dan Inggris dalam satu judul.

Temuan ini menegaskan kebutuhan akan penguatan kemampuan kebahasaan bagi mahasiswa. Dosen pembimbing dan program studi sebaiknya memperkuat pembinaan penulisan misalnya lewat lokakarya penulisan ilmiah, pedoman baku yang lebih jelas, dan

penilaian kebahasaan saat bimbingan agar penerapan PUEBI pada judul maupun naskah akademik menjadi lebih konsisten dan akurat.

Untuk penelitian lanjutan dianjurkan agar cakupan ditingkatkan tidak hanya pada judul, tetapi juga pada keseluruhan isi laporan atau jenis karya ilmiah lain. Pendekatan yang lebih luas akan memberikan gambaran menyeluruh tentang kualitas penerapan kaidah ejaan di lingkungan akademik dan membantu merancang intervensi pembelajaran yang lebih efektif.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa diharapkan lebih teliti dalam menerapkan kaidah ejaan sesuai dengan *Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V*, terutama dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan istilah asing. Dosen pembimbing dapat menjadikan temuan ini sebagai bahan evaluasi dalam proses bimbingan, sehingga perhatian tidak hanya terfokus pada isi penelitian, tetapi juga pada aspek kebahasaan agar kualitas karya tulis semakin baik. Selain itu, institusi pendidikan perlu menyediakan program atau pelatihan literasi kebahasaan, seperti workshop penulisan ilmiah, untuk membantu mahasiswa membangun keterampilan menulis akademik sejak dini. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar kajian tidak hanya terbatas pada judul laporan, tetapi juga meluas hingga isi laporan atau karya ilmiah lainnya, sehingga gambaran mengenai penerapan ejaan dalam penulisan akademik dapat lebih komprehensif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Edisi ke-4). Jakarta: Balai Pustaka.
- Arisetywan, K., Prastiwi, L. F., Lika, E., Kiha, E. K., & Rado, B. G. (2022). Pelatihan pembuatan daftar pustaka pada karya ilmiah mahasiswa menggunakan ms. Word dan mendeley. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 849-855.
- Mlik, A., & Asmuruf, N. (2021). Analisis kesalahan penulisan berdasarkan PUEBI pada karya tulis ilmiah mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Victory Sorong. *J-MACE: Jurnal Penelitian*, 1(1), 26-40.
- Nugroho, R. (2021). Penguasaan EYD sebagai keterampilan dasar penulisan ilmiah di perguruan tinggi. *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 12(1), 45-56.
- Serungke, M., Lutfiyah, A., Fadillah, M. A., Rambe, N. B., & Maulani, S. (2023). Kesalahan penerapan ejaan bahasa Indonesia pada *Jurnal Literasi*. *EUNOIA: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(1), 10-22.
- Suryani, N. (2020). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada skripsi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(2), 101-112.
- Yuliana, R., & Hartati, T. (2021). Pemahaman kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan akademik mahasiswa. *Jurnal Literasi Bahasa*, 5(3), 201-210.